

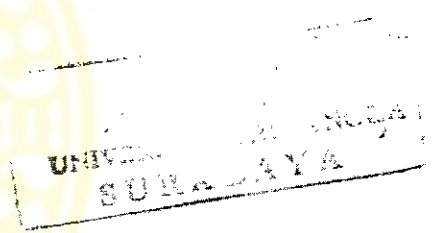
TINJAUAN REVALUASI AKTIVA TETAP MENURUT PAJAK
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LABA KENA PAJAK
STUDI KASUS PADA PT. X, SURABAYA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



*RC
A.2405/98
Sut
t*



Diajukan oleh :

ERDY SUTANTO

No. Perek : 049320043 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

**TINJAUAN REVALUASI AKTIVA TETAP MENURUT PAJAK
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LABA KENA PAJAK
STUDI KASUS PADA PT. X, SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
ERDY SUTANTO
NIM. 049320043 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

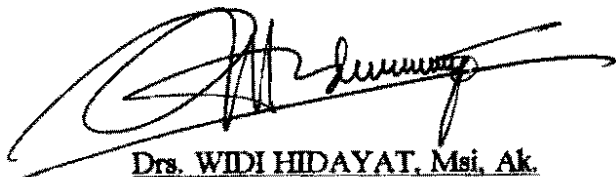
DOSEN PEMBIMBING



Drs. Ec. BUDI SETIORAHARDJO, Ak.
NIP. 130 238 913

TANGGAL 13 Agustus 1998

KETUA PROGRAM STUDI



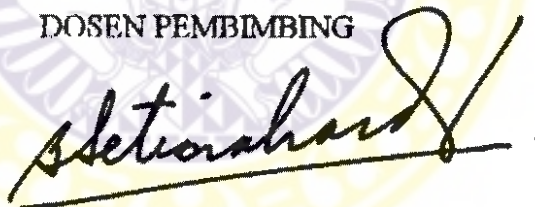
Drs. WIDI HIDAYAT, Msi, Ak.
NIP. 131 558 573

TANGGAL 13 Agustus 1998

SURABAYA, 18-2-1998

DITERIMA DENGAN BAIK DAN SIAP UNTUK DIUJI

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budi Setiorahardjo', written over a horizontal line.

Drs. Ec. BUDI SETIORAHARDJO, Ak.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keputusan pemerintah yang dituangkan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.507/KMK.04/1996 memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk melakukan revaluasi aktiva tetap yang merupakan sebuah peluang bagi perusahaan karena terdapat keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari penerapan peraturan tersebut. Agar dapat memanfaatkan peluang peraturan tersebut dengan baik, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memutuskan untuk melakukan revaluasi aktiva tetap. Salah satu pertimbangan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pengaruhnya terhadap laba kena pajak .
2. Dalam jangka pendek dengan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, jumlah laba kena pajak berkurang cukup besar apabila dilakukan revaluasi aktiva tetap. Pada akhirnya pengurangan laba kena pajak mengakibatkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi lebih kecil. Dengan kata lain terdapat penghematan pajak penghasilan yang diperoleh perusahaan dengan

menerapkan revaluasi aktiva tetap.

3. Dalam jangka panjang dengan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, jumlah laba kena pajak antara melakukan revaluasi dengan tidak melakukan revaluasi aktiva tetap tidak terdapat perbedaan yang cukup besar. Dengan kata lain tidak terdapat penghematan pajak penghasilan yang cukup material yang diperoleh perusahaan dengan menerapkan revaluasi aktiva tetap.

4.2. SARAN

Berdasarkan simpulan yang diambil sebelumnya, maka tidak berlebihan jika penulis memberikan saran sebagai berikut :

Dalam pengambilan keputusan , manajemen perlu membuat perhitungan-perhitungan yang didasari oleh asumsi baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang begitu pula dalam hal manajemen menerapkan revaluasi aktiva tetap. Asumsi-asumsi tersebut berguna bagi manajemen dalam menentukan seberapa besar pengaruh revaluasi terhadap perusahaan, khususnya terhadap perencanaan pajak. Sehingga dengan demikian, keputusan yang diambil oleh manajemen, apakah melakukan revaluasi atau tidak, dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.